

Makalah Nomor: KNSI-79

## PENGARUH *KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP KEMAMPUAN INOVASI PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

Budi Prijanto<sup>1</sup>, Agustin Rusiana Sari<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup> Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

<sup>3</sup> Jl. Margonda Raya 100, Depok, 16424

<sup>1</sup> [karami@staff.gunadarma.ac.id](mailto:karami@staff.gunadarma.ac.id), <sup>2</sup> [agustin@staff.gunadarma.ac.id](mailto:agustin@staff.gunadarma.ac.id)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menginvestigasi ada tidaknya pengaruh *knowledge sharing* terhadap kemampuan inovasi perusahaan, dan 2) mengetahui besarnya sumbangan pengaruh *knowledge sharing* terhadap kemampuan inovasi perusahaan. Obyek penelitian yang ditetapkan adalah 10 bank dengan aset terbesar berdasarkan rilis Bank Indonesia (BI) bulan April 2011. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan membagikan kuesioner kepada 158 responden, yang selanjutnya ditabulasi dan diolah menggunakan teknik regresi linier sederhana menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh antara *knowledge sharing* terhadap kemampuan inovasi perusahaan, sedangkan besarnya sumbangan pengaruh *knowledge sharing* terhadap kemampuan inovasi perusahaan adalah 30,8 %, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

**Kata kunci :** *knowledge sharing*, kemampuan inovasi perusahaan

---

### 1. Pendahuluan

Pengetahuan telah menjadi mesin baru dalam penciptaan nilai suatu perusahaan, oleh karenanya manajemen atas pengetahuan dalam suatu perusahaan menjadi satu hal yang sangat penting. Perusahaan dituntut untuk menciptakan iklim yang mendukung guna terciptanya *Knowledge Sharing*.

*Knowledge Sharing* merupakan salah satu proses utama di dalam *Knowledge Management* yang selama ini lebih ditujukan untuk memaksimalkan pemanfaatan pengetahuan melalui pendistribusian pengetahuan kepada anggota organisasi yang membutuhkannya. Namun semakin pentingnya peran inovasi sebagai faktor penentu daya saing, telah menyadarkan banyak organisasi bahwa sekedar memaksimalkan pemanfaatan pengetahuan yang ada, tidak lagi memadai. Perusahaan justru dituntut untuk secara kontinyu menciptakan pengetahuan baru agar tetap eksis dan memiliki masa depan.

Sebagai respon terhadap tantangan tersebut, muncullah perspektif baru terhadap *knowledge*

*sharing*, yaitu memandang, mengelola dan memosisikan *knowledge sharing* sebagai sarana untuk menghasilkan inovasi. Oleh karena itu, *knowledge sharing* tidak lagi berhenti sampai ke tahap eksploitasi pengetahuan saja, tetapi harus dilanjutkan kepada tahap eksplorasi pengetahuan melalui *knowledge sharing* yang bersifat kolaboratif.

Bagi individu dalam perusahaan (karyawan), *knowledge sharing* adalah berdiskusi dengan kolega untuk mencari cara melakukan pekerjaan dengan lebih baik, lebih cepat dan lebih efisien.

Bagi perusahaan, *knowledge sharing* adalah sebuah kegiatan untuk menangkap (*capturing*), mengatur, menggunakan kembali, dan mentransfer pengetahuan berbasis pengalaman yang berada dalam organisasi, sehingga pengetahuan tersebut tersedia untuk orang lain dalam organisasi.

Penelitian Lin (2007) [1] diantaranya menemukan adanya pengaruh antara *knowledge sharing* (mengumpulkan dan menyumbangkan pengetahuan) dengan kemampuan inovasi perusahaan.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Lin (2007) untuk selanjutnya diterapkan pada obyek yang berbeda, yaitu perusahaan perbankan Indonesia. Secara lebih konkrit, penelitian ini bertujuan untuk: 1) menginvestigasi pengaruh *knowledge sharing* terhadap kemampuan inovasi perusahaan dan 2) mengetahui besar sumbangan pengaruh *knowledge sharing* terhadap kemampuan inovasi perusahaan.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. Obyek Penelitian

Penelitian ini mengambil obyek pada perusahaan perbankan di Indonesia yang termasuk dalam 10 besar bank yang memiliki aset terbanyak menurut rilis Bank Indonesia bulan April 2011, sedangkan unit analisis yang ditetapkan adalah karyawan yang bekerja pada ke-10 bank tersebut yang terdiri dari berbagai tingkatan manajemen; *low*, *middle* dan *top management*.

### 2.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah secara acak, tetapi tetap dengan memerhitungkan keterwakilan responden secara proporsional untuk setiap bank yang dijadikan obyek penelitian ini.

Secara lebih rinci tabel 1 berikut ini memperlihatkan jumlah sampel/responden untuk setiap Bank.

Tabel 1.  
Perbandingan Jumlah Karyawan dan  
Kuesioner Terkumpul

No	Nama Bank	Jumlah Karyawan		Kuesioner Terkumpul	
1.	BCA	19.732	13.54%	23	14.56%
2.	BNI	18.107	12.43%	20	12.66%
3.	Mandiri	25.005	17.16%	24	15.19%
4.	BRI	34.487	23.67%	37	23.42%
5.	Panin	4.874	3.35%	4	2.53%
6.	Permata	5.210	3.58%	6	3.80%
7.	BII	7.758	5.33%	10	6.33%
8.	CIMB Niaga	12.276	8.43%	14	8.86%
9.	Danamon	14.000	9.61%	16	10.13%
10.	BTN	4.231	2.90%	4	2.53%
	Keseluruhan	145.680	100%	158	100%

Sumber: Website setiap bank dan Data Primer

### 2.3. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini secara garis besar terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas

(*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *knowledge sharing* dengan indikator yang ditetapkan adalah proses mengumpulkan dan menyumbangkan pengetahuan. Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner dengan skala likert 1 – 5.

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas (*independent variable*). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kemampuan inovasi perusahaan dengan indikator yang ditetapkan diantaranya kreatifitas karyawan dan perusahaan dalam operasi, seringnya perusahaan memunculkan dan mencoba ide dan jalan baru untuk mengerjakan sesuatu serta peningkatan pengenalan produk baru perusahaan. Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner dengan skala likert 1 – 5.

### 2.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik regresi linier sederhana. Teknik ini adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu buah variabel terhadap satu buah variabel lainnya. Persamaan umum untuk regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad (1)$$

Dimana:

- Y = Variabel terikat
- X = Variabel bebas
- a = konstanta
- b = koefisien regresi

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Knowledge Sharing

Menurut Davenport (1998) [2], *knowledge sharing* digunakan dalam istilah lain yaitu *knowledge transfer*. Menurut kata transfer menggambarkan tingkat efektivitas pendistribusian pengetahuan yang lebih baik. Karena istilah transfer terdiri atas dua tindakan yaitu pengiriman (transmisi) pengetahuan kepada penerima dan penyerapan pengetahuan oleh penerimanya. Menurut pengertian ini, dengan menyediakan *knowledge* di portal yang dapat diakses semua anggota organisasi, belum dapat disebut sebagai *knowledge transfer*, karena belum tentu dibutuhkan, dipahami dan

dimanfaatkan oleh orang yang mengakses pengetahuan tersebut.

Lumbantobing (2011) [3] menjelaskan bahwa *knowledge sharing* sudah mencakup pengertian *knowledge transfer* yang didefinisikan sebagai proses yang sistematis dalam mengirimkan, mendistribusikan, dan mendiseminasikan pengetahuan dalam konteks multidimensi dari seorang atau organisasi kepada orang atau organisasi lainnya yang membutuhkan, melalui metoda dan media yang variatif. Proses ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan atau eksploitasi *knowledge* yang ada (*existing*) dan untuk mendorong penciptaan pengetahuan baru sebagai hasil pembelajaran dan kombinasi dari berbagai pengetahuan yang berbeda.

### 3.2. Inovasi

Inovasi adalah sesuatu yang bersifat intrinsik, menyangkut kegiatan mengidentifikasi dan menggunakan kesempatan untuk menciptakan produk, jasa atau cara bekerja yang baru (Van de Ven, 1986) [4]. Selain dari definisi tersebut, Hitt, Ireland, dan Koskisson (2005) [5] mendefinisikan Inovasi sebagai suatu proses menciptakan produk bernilai komersial melalui penemuan. Inovasi dapat memberikan 4 tipe keuntungan selain kas, yaitu: pengetahuan (*knowledge*), merk, ekosistem dan budaya (Andrew, Sirkin dan Butman) [6]. Tetapi alasan yang paling penting perlunya inovasi dalam organisasi adalah dengan inovasi dapat dihasilkan keuntungan.

Perusahaan menciptakan laba/keuntungan melalui proses membuat produk dan jasa yang berbiaya rendah dibandingkan pesaing atau melalui strategi diferensiasi produk pada harga premium, hal ini dimaksudkan untuk mengkompensasi *extra cost* dari diferensiasi (Afuah, 2003) [7]. Inovasi produk terjadi ketika produk baru diperkenalkan ke pasar, sementara proses inovasi adalah adopsi jalan/pemikiran baru untuk menciptakan produk atau jasa (Maravekalis et al., 2006) [8].

### 3.3. Pengaruh Knowledge Sharing terhadap Kemampuan Inovasi Perusahaan

Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *knowledge sharing* terhadap kemampuan inovasi perusahaan perbankan dilakukan dengan kegiatan oleh data melalui teknik analisis regresi linier sederhana. Dalam pengolahan data tersebut, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS.

Berikut ini adalah keluaran dari pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS tersebut.

Tabel 2.

Keluaran Perangkat Lunak SPSS  
Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *knowledge sharing* terhadap kemampuan inovasi perusahaan perbankan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.369	.297		4.607	.000
KnowSharing	.628	.075	.555	8.341	.000

a. Dependent Variable: Innovation

Berdasarkan tabel 2, khususnya pada kolom Sig. menunjukkan angka 0.000 yang berarti lebih kecil dari alfa (tingkat kesalahan yang diperkenankan) yang ditentukan yaitu 0.05, maka dapat ditemukan adanya pengaruh *knowledge sharing* terhadap kemampuan inovasi perusahaan perbankan.

Selain itu, tabel tersebut juga dapat digunakan untuk membuat persamaan yang berguna bagi peramalan atas naik turunnya tingkat inovasi sebagai akibat adanya perubahan tingkat *knowledge sharing*. Persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,369 + 0,628 X \quad (2)$$

Dimana:

- Y = Kemampuan Inovasi Perusahaan (Variabel terikat)
- X = *Knowledge Sharing* (Variabel bebas)
- a = konstanta
- b = koefisien regresi

Artinya, apabila tidak terjadi *Knowledge Sharing*, maka kemampuan Inovasi perusahaan berada pada level 1,369 (skala 1 – 5), artinya mendekati kondisi sangat buruk. Jika nilai *Knowledge Sharing* meningkat 1 satuan, maka variabel Inovasi akan meningkat 0,628 satuan (skala 1 – 5).

Untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh *knowledge sharing* terhadap kemampuan inovasi perusahaan perbankan bisa dilihat dari keluaran perangkat lunak SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.

Keluaran Perangkat Lunak SPSS  
Untuk mengetahui besar pengaruh *knowledge sharing* terhadap kemampuan inovasi perusahaan perbankan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 <sup>a</sup>	.308	.304	.41131

a. Predictors: (Constant), KnowSharing

Berdasarkan tabel 3 khususnya kolom R Square menunjukkan angka 0,308, artinya ditemukan bahwa besarnya sumbangan pengaruh *knowledge sharing* terhadap kemampuan inovasi perusahaan perbankan adalah 30,8 %, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Temuan ini secara garis besar sejalan dengan temuan: 1) Lin (2007), yang menyatakan bahwa kemauan untuk menyumbangkan dan mengumpulkan pengetahuan dapat meningkatkan kemampuan inovasi perusahaan, dan 2) Aulawi, Govindaraju, Suryadi, dan Sudirman (2009) [9] yang menemukan bahwa *knowledge sharing behavior* berperan terhadap pengembangan kemampuan inovasi individu.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *knowledge sharing* berpengaruh terhadap kemampuan inovasi perusahaan perbankan di Indonesia. Besarnya sumbangan pengaruh *knowledge sharing* terhadap kemampuan inovasi perusahaan perbankan di Indonesia adalah 30,8 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

#### Daftar Pustaka:

- [1] Lin, Hsu-Fen, 2007, *Knowledge Sharing and Firm Innovation Capability: an Empirical Study*, International Journal of Manpower, Vol. 28, N0. 3/4, pp. 315-332.
- [2] Davenport, Thomas, 1998, *Working Knowledge: How Organization Manage What They Know*, Havard Business School Press, Boston.
- [3] Lumbantobing, Paul, 2011, *Manajemen Knowledge Sharing Berbasis Komunitas*, Knowledge Management Society Indonesia, Bandung.
- [4] Van de Ven, A., 1986, *Central problems in the management of innovation*. Management Science, 32 (5), 590-607.
- [5] Hitt, M. A., Ireland, R. D., and Hoskisson, R. E., 2005, *Strategic Management*. South-Western, The United States of America: part of the Thomson Corporation.
- [6] Andrew, James P., Sirkin, Harold L & Butman, John, 2007, *Payback: Reaping the Reward of Innovation*, Boston Consulting Groups.

- [7] Afuah, Alan, 2003, *Innovation Management*, 2<sup>nd</sup> Edition, Oxford University Press, New York.
- [8] Maravekalis, E., et al., 2006, *Measuring and bechmarkeing the innovativeness of SMEs: A three-dimensional fuzzy logic approach*, Production, Planning & Control, 17(3). 283-929.
- [9] Aulawi, Hilmi et al., 2009, *Hubungan Knowledge Sharing Behavior dan Individual Innovation Capability*, Jurnal Teknik Industri, Vol. 11, No.2, Desember 2009, pp. 174-187.